JLEB: Journal of Law Education and Business
E-ISSN: 2988-1242 P-ISSN: 2988-604X
Vol. 1 No. 2 Oktober 2023

Pengaruh Media Pembelajaran Boneka Wayang Panggung Cerita Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Toleransi Terhadap Teman Beda Suku/Asal Daerah

Dini Maulida[1] Meiliana Nurfitriani[2] Yopa Taufik Saleh[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia[1,2,3]
Email: dinimaulida.0801@gmail.com[1]

Abstrak

Tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran boneka wayang panggung cerita terhadap hasil belajar siswa materi toleransi di kelas 2 SDN 2 Pengadilan. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) menggunakan desain *Pretest-Posttest Nonequivalent control group desain.* Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II dengan jumlah 25 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*, cara pengambilan sampelnya secara *random*, yang menghasilkan 12 siswa kelas eksperimen dan 13 siswa kelas kontrol. Objek penelitian ini adalah hasil belajar materi toleransi menggunakan media pembelajaran. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstrak dengan menggunakan pendapat ahli (*expert jugdement*) dan validitas diisi dengan menguji cobakan ke sekolah yang berbeda. Data hasil penelitian diperoleh dari tes hasil belajar, dan dianalisis secara deskriptifkuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar 3.351 dengan probabilitas signifikansi (*two tailed*) 0,000, karena signifikansi (*two tailed*) < ½ a (0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Bearti terdapat pengaruh media pembelajaran boneka wayang panggung cerita terhadap hasil belajar siswa pada materi toleransi kelas II SDN 2 Pengadilan. Halitu juga didukung oleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 79.17 lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu sebesar 63.85. Terlihat ada perbedaan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media boneka wayang panggung cerita berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi toleransi kelas II SDN 2 pengadilan.

Kata Kunci Media Pembelajaran Boneka Wayang Panggung Cerita, Materi Toleransi.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara yang kaya akan keragaman, terutama dalam budaya *multicultural* menggambarkan kondisi sosial yang beraneka ragam, tetapi dalam kenyataannya sangat sulit ketika kita hidup berdampingan dengan perbedaan. Hal ini terbukti dengan terjadinya suatu konflik yang diakibatkan dengan kurangnya sikap toleransi. Toleransi merupakan sikap saling menghargai dalam konteks sistem sosial budaya, bahasa, dan agama, sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi Bakar (2016). Konflik dalam toleransi disebabkan dengan adanya konflik intoleren di tengah perbedaan suku, ras, agama dan budaya. Dengan kurangnya rasa toleransi terhadap perbedaan yang dimiliki seseorang dapat memunculkan ejekan dan pengucilan yang biasa disebut *bullying*. Untuk itu materi toleransi sangat penting dipelajari oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta pengalaman peneliti selama PLP II bersama guru wali kelas II. Bahwasannya ada beberapa siswa nilai pada mata pelajaran PKN khusunya pada materi toleransi masih rendah sebanyak 70% dibawah KKM. Ternyata permasalahan tersebut, karena pemahaman siswa mengenai materi toleransi sedikit berkurang, sehingga membuat siswa kurang tertarik saat pembelajaran. Pembelajaran

menjadi menoton sehingga anak tidak memperhatikan guru dan dibutuhkan suatu media pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti memilih media boneka wayang panggung cerita yaitu salah satu media dimana prinsip media ini merupakan gabungan dari boneka wayang yang sudah modern dan disesuaikan dengan materi toleransi. Setiap tokoh wayangnya menggunakan ciri khas sesuai dengan adat setiap daerah, digabungkan dengan metode *storytelling* (bermain peran). Adapun menurut Anggoro (2018:124) Wayang sebagai salah satu jenis pertunjukan sering diartikan sebagai bayangan yang tidak jelas atau samar-samar, bergerak kesana kemari bayangan yang samar tersebut diartikan sebagai gambaran perwatakan manusia. Berdasarkan permasalahan diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan eskperimen di kelas II dengan mengangkat judul. "Pengaruh Media Boneka Wayang Panggung Cerita Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Toleransi." Tujuannya untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran boneka wayang dan juga sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa materi toleransi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Quasi Experimental* Design. Untuk desain penelitian akan menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* pada desain ini terdapat dua kelompok, terdiri dari kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok kelas eksperimen sedangkan untuk kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kelas kontrol. Pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok kelas eksperimen dan juga kelompok kelas kontrol yaitu sebagai pembandingnya.

O_1 X O_2
O_3 O_4

Gambar 1. ***Desain Nonequivalent Control Group Design***
(Sugiyono, 2022: 122)

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya suatu perlakuan tertentu. Perlakuan dalam penelitian ini yaitu pengaruh media pembelajaran boneka wayang panggung cerita terhadap hasil belajar siswa materi toleransi kelas II SDN 2 Pengadilan. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti (Bahri, 2021: 123) populasi dalam penelitian ini siswa kelas II SDN 2 Pengadilan dengan jumlah siswa 25. Selanjutnya sampel, menurut ramlan (2022: 26) sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diteliti dapat juga disebut perwakilan dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, dipilih secara random. Instrumen pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan Tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 2 Pengadilan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
   a. Uji Validitas. Sebelum instrument digunakan dalam penelitian, maka perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas Instrumen ialah proses yang dilaksanakan dalam menguji kelayakan suatu instrument tes, jika terdapat ketidaklayakan dalam pembuatan

instrument test, maka peneliti harus mengubah instrumen agar dapat dikatakan layak jika sudah layak maka instrument dapat dilaksanakan untuk mengukur apa yang seharus diukur (Sugiyono, 2021: 176). Adapun untuk menguji validitas instrumen tes ini, maka diujikan ke Sekolah Dasar yang bukan menjadi tempat penelitian. Uji validitas ini dilaksanakan di SDN Sindanghurip. Adapun hasil uji validitas instrument tes sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Validitas Instrumen Soal di Kelas III

No Soal	rHitung	rTabel5%	Keterangan
1	0,904	0.321	Valid
2	0,461	0.321	Valid
3	0,517	0.321	Valid
4	0,570	0.321	Valid
5	0,904	0.321	Valid
6	0,461	0.321	Valid
7	0,517	0.321	Valid
8	0,570	0.321	Valid
9	0,904	0.321	Valid
10	0,904	0.321	Valid

Berdasarkan tabel diatas uji validitas soal yang dilaksanakan dikelas III SDN Sindanghurip, dengan r tabel (5%) untuk jumlah responden 40 orang adalah 0,321, r hitung diperoleh setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil r hitung dari 10 soal adalah lebih dari 0,381 sehingga semua soal dinyatakan valid dan instrument tersebut bisa dilanjutkan ke uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas. Menurut Jakni mengemukakan (2016 ; 165) dalam Tutiareni (2021) mengemukakan bahwa "reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes". Dalam penelitian ini reliabilitas yang digunakan koefisien *Cronbach's Alpha.* Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Adapun hasil reliabilitas instrument soal yang dilaksanakan dikelas III SDN 2 Pengadilan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Reliabilitas Instrumen Soal di Kelas III

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	**11**

Berdasarkan dari tabel di atas uji reliabilitas soal yang dilaksanakan di kelas III SDN Sindanghurip, maka dapat disimpulkan bahwa Cronbach's Alpha adalah 0,766. Jadi diperoleh 0,766 > 0,05 sehingga semua soal yang berjumlah 10 soal semuanya reliabel dan bisa digunakan untuk penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan dengan analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:333) dalam Tutiareni (2021), "Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan dalam proposal". Pada penelitian ini teknik analisis data yaitu mengenai pengaruh media pembelajaran boneka wayang panggung cerita, pada materi toleransi terhadap teman beda suku/asal daerah kelas II SDN 2 Pengadilan.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	12	20	60	42.50	14.848
Posttest Eksperimen	12	60	100	79.17	12.401

Pretest Kontrol	13	30	70	46.92	13.156
Posttets Kontrol	13	50	80	63.85	10.439
Valid N (listwese)	12				

Berdasarkan gambar diatas, nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol lebih tinggi dari pada nilai *pretest* pada kelas eksperimen. Dapat dilihat nilai pada kelas eksperimen adalah 42.50 dan nilai pada kelas kontrol adalah 46.92. Sedangkan nilai rata-rata *Posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai *Posttest* pada kelas kontrol. Dapat dilihat nilai pada kelas eksperimen adalah 79.17 dan nilai pada kelas kontrol adalah 63.85. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media pembelajarn boneka wayang panggung cerita terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SDN 2 Pengadilan, diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Uji Normalitas. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa hasil belajar siswa *(Pretest* dan *Posttest*) dari kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normalitas tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan program *SPSS versi 25*.

Tabel 4. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas		***Kolomogorov-Smirnov***		
		Statistic	***DF***	***Sig.***
Pretest	Eksperimen	.193	12	.200*
	Kontrol	.193	12	.200*
Posttest	Eksperimen	.162	13	.200*
	Kontrol	.184	13	.200*

Berdasarkan hasil output uji normalitas dengan menggunakan *kolomogorov-smirnov* dengan *SPSS versi 25*. Terlihat pada kolom signifikansi data nilai tes *pritest* dan *posttest* dikelas kontrol maupun dikelas eksperimen dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi kedua kelas baik *pretest* maupun *posttest* lebih dari 0,05. Adapun menurut Basuki (2013.86) menyatakan bahwa "Jika nilai signifikansi pada *kolomogrov-Smirnov* <0,05 data tidak menyebar normal dan jika nilai signifikansi pada *kolompgrov-Smirnov* >0,05 maka data menyebar normal", hasil ini diperoleh dengan menggunakan SPSS versi 25.

b. Uji Homogenitas. Uji homogenitas dilakukan agar mengetahui apakah data suatu variabel bersifat homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan berbantuan SPSS 25 menggunakan metode uji *Homogenity of Variance*. Sampel dapat dinyatakan homogeny apabila nilai sig *Based on mean*> 0,05 kaidah pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen. Adapun hasil uji homogenitas dari penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Homogenitas Nilai *Pretest* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene Statistic	dfI	df2	Sig
.304	1	23	.586

Tabel 6. Uji Homogenitas Nilai *Posttest* kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Levene Statistic	dfI	df2	Sig
0.73	1	23	.790

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan program SPSS versi 25, tampilan *output* diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen data nilai

Pretest .586 yang bearti > dari 0,05 maka Ho diterima, sehingga data dapat disimpulkan bersifat homogenitas. Dan pada kelas Kontrol dapat dilihat bahwa nilai signifikansi data nilai *Posttest* .790 yang bearti > dari 0,05 maka Ho diterima, sehingga data dapat disimpulkan bersifat homogenitas.

c. Uji Hipotesis. Setelah data kelas eksperimen dan kelas kontrol di uji dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun menurut Basuki (2015:83), "metode statistika yang mengharuskan terpenuhinya asumsi normalitas disebut statistika parametrik. Adapun metode statistika yang digunakan untuk data tidak berdistribusi normal disebut statistika non parametrik. "Berdasarkan hasil analisis *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data yang berdistribusi normal mempunya data yang bersipat homogen. Statistik parametrik ialah analisis data yang menggunakan pengujian seperti normalitas, distribusidan homogenitas data. "maka data tersebut menggunakan analisis parametrik. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh media pembelajaran boneka wayang panggung cerita terhadap hasil belajar siswa materi toleransi kelas II SDN 2 Pengadilan.

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu *independent sample t-test*. Uji ini dilakukan agar dapat mengambil keputusan apakah hipotesis ini diterima atau ditolak. Adapun menurut Wibowo (2010:43) menyatakan bahwa "*independent semple t-test* yaitu teknik statistik parametrik yang dapat digunakan untuk menguji perbedaan pada setiap kelompok." Uji hipotesis mempunyai asumsi-asumsi tersendiri sebelum dilakukannya uji hipotesis baik parametrik maupun nonparametrik." Hasil dari *output* dengan menggunakan *independent semple t-test* pada program *SPSS versi 25*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil *Independent Semple T-Test*

		Levene's Test For Equaity of Variances		*t-test for Equality of Means*						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error DIfference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal Variances assumed Equal variance not assumed	.073	.790	3.351 3.328	23 21.618	.003 .003	15.321 15.321	4.571 4.604	5.864 5.762	24.777 24.879

Berdasarkan hasil analisis uji-t (t-test) terhadap hasil belajar siswa pada materi toleransi. F test digunakan untuk menguji asumsi dasar t test bahwa kedua kelompok sama. Adapun menurut setyawarno (2016:16) menyatakan bahwa "ketentuannya jika nilai signifikansi>0,05 maka homogen dan jika <0,05 maka tidak homogen. Dari tabel diatas nilai signifikansi 0,790> 0,05 maka menggunakan bagian atas (*equal variances assumed*). Dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Ha: Terdapat pengaruh media pembelajaran boneka wayang panggung cerita terhadap hasil belajar siswa materi toleransi kelas II.
2. Ho: Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran boneka wayang panggung Cerita terhadap hasil belajar siswa materi toleransi kelas II.

Menurut Setyawarno (2016:16) dengan ketentuan: Jika signifikansi (*two tailed*) >½ (0,05), maka Ho diterima. Jika signifikansi (*two tailed*) < ½ a (0,05), maka Ho ditolak. Diketahui bahwa t hitung sebesar 3.351 dengan probabilitas signifikansi (*two tailed*) 0,003, karena signifikansi (*two tailed*) < ½ a (0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima, bearti terdapat pengaruh media pembelajaran boneka wayang panggung cerita terhadap hasil belajar siswa

materi toleransi. Hal ini didukung dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 79.17 lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu sebesar 63.85. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran boneka wayang panggung cerita terhadap hasil belajar siswa materi toleransi dikelas II. Media boneka wayang panggung cerita berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, ini dapat dilihat dengan perhitungan *uji paired sampel t test* dibawah ini.

Tabel 8. Uji Paired Sample T Test Paired samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest Eksperimen	42.50	12	14.848	4.286
Posttest Eksperimen	79.17	12	12.401	3.580
Pair 2 Pretest Kontrol	46.92	13	13.156	3.649
Posttest Kontrol	63.85	13	10.439	2.895

Berdasarkan *output* diatas dapat dilihat nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 79.17 lebih besar dari nilai posttest kelas kontrol yaitu 63.85. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran boneka wayang panggung cerita berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi toleransi. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Uji Paired Sample T Test Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PreEks-PostEks	-36.667	6.513	1.880	-40.805	-32.528	-19.501	11	.000
Pair2 PreKon-PostKon	-16.923	9.473	2.627	-22.648	-11.198	-6.441	12	.000

Berdasarkan output diatas, pair 1 diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *Pretest* kelas eksperimen dengan *Posttest* kelas eksperimen dan berdasarkan output diatas, pair 2 diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pretest* kelas kontrol dengan *posttest* kelas kontrol. Berdasarkan pembahasan output pair 1 disimpulkan bahwa ada pengaruh media boneka wayang panggung cerita terhadap hasil belajar siswa pada materi toleransi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran boneka wayang panggung cerita pada proses pembelajaran dengan materi toleransi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 2 Pengadilan. Penggunaan media pembelajaran boneka wayang panggung cerita berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar 3.351 dengan probabilitas signifikansi (two tailed) 0,000, karena signifikansi (two tailed) < ½ a (0,005). Maka Ho di tolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh media pembelajaranboneka wayang panggung cerita terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 2 pada materi toleransi. Hal tersebut didukung oleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 79.17 lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu sebesar 63.85.

Ucapan Terimakasih

Penelitian ingin mengucapkan terimakasih kepadadosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan masukan kepada peneliti. Kepada kepala sekolah SDN 2 Pengadilan beserta jajarannya atas kerjasama yang baik. Selama melaksanakan penelitian dan

juga kepada siswa kelas II SDN 2 Pengadilan yang sudah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian in.Tidak lupa kepada keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan peneliti hingga bisa menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro (2018). *Pengembangan Media Boneka Tangan Pada Tema Lingkungan Kelas II SD Negeri 02 Medayu Kabupaten Pemalang*.Seminar Nasional Pendidikan UNS & ISPI JawaTengah.

Ardilla, Nissa. (2009). "*Pengaruh Kontrol Sosial terhadap Perilaku Bullying Pelajar di Sekolah Menengah Pertama*". Jurnal Kriminologi Indonesia, 5 (1): 56-66.

Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*: Rajawali Pers.

Jakni. (2016). *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: ALPHAHETA,cv.

Latif.(2014). *Media & Teknologi Pembelajaran. Prenada Media Group*. Jakarta.

Maolani, Ilam. (2017). *Strategi Pembelajaran.* Yogyakarta: Leutikaprio

Nurhayati (2022).*Pengaruh Penggunaan Model Scramble Berbantuan Kartu Domino Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di Kelas III SDN 2 Neglsari.*Skripsi tidak diterbitkan Universitas Muhamadiyah Tasikmalaya.

Oemar Hamalik. (2000*). Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensido

Serrat (2008:15).*Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Setyawarno, Didik 2016. *Panduan Statistik Terapan* Untuk Penelitian *Pendidikan* .Yogyakarta: Pendidikan IPA FMIPA UNY.

Sudjana & Rivai (1992:2). *Media Pembelajaran*. CV Tahta Media Group.

Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.*

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta*

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.*

Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.*

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALPABETA, cv.

Surayya (2012). *Media & Teknologi Pembelajaran. Prenada Media Group*. Jakarta.

Tutiareni (2021).*Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Soal Cerita Pecahan Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

Zaelani (2021).*Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V SDN Cimapag Pada Materi IPa Tentang Hewan dan Jenis Makananya,* Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya